

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN  
(PLP) DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP  
MINAT MENJADI GURU MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FKIP UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana pendidikan(S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**  
**MUHAMMAD IQBAL RAMADHAN**  
**2002070025**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.kip.umhu.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhan  
NPM : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2025

Divetujui oleh :  
Pembimbing

Uun Ahmad Sacho, S.E., M.Pd.

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Falsal Rahman Dngoran, M.Pd.

Dr. Falsal Rahman Dngoran, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.umhu.ac.id> E-mail [umhu@umhu.ac.id](mailto:umhu@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama Lengkap	Muhammad Iqbal Ramadhan
N P M	2002070025
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua   
**Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.**

Sekretaris   
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI**

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si.1.
2. Mariati, S Pd., M Ak.
3. Uun Alimad Saehu, S.E., M.Pd.

3.

2.

## **ABSTRAK**

**Muhammad Iqbal Ramadhan. NPM. 2002070025. “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Peneliti menggunakan sampel yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti PLP pada FKIP UMSU sebanyak 39 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan software SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh PLP terhadap minat menjadi guru dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Pengaruh PPG terhadap minat menjadi guru sebesar  $0,035 < 0,05$ . Adapun besarnya PLP dan PPG terhadap minat menjadi guru sebesar 34,2%.

**Kata Kunci : Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Persepsi Profesi Guru (PPG) dan Minat Mengajar**

## **ABSTRACT**

**Muhammad Iqbal Ramadhan. NPM. 2002070025. “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**

*The purpose of this study was to determine the effect of introduction to the school field and perception of the teaching profession on the interest in becoming a teacher of accounting education students at FKIP UMSU. The researcher used a sample of all students who took part in PLP at FKIP UMSU as many as 39 respondents. The data analysis technique used simple linear regression analysis with SPSS 23 software.*

*The results of this study indicate that there is an effect of PLP on the interest in becoming a teacher with a significance value of  $0.003 < 0.05$ . The effect of PPG on the interest in becoming a teacher is  $0.035 < 0.05$ . The amount of PLP and PPG on the interest in becoming a teacher is 34.2%.*

***Keywords: Introduction to the School Field (PLP), Perception of the Teaching Profession (PPG) and Interest in Teaching***

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU" dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak hanya merupakan tugas akademik, tetapi juga merupakan wujud nyata dari proses belajar, perjuangan, dan pengalaman yang sangat berharga selama menjalani pendidikan di bangku perkuliahan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari doa dan dukungan penuh dari berbagai pihak, khususnya kedua orang tua tercinta, Rahmad Riadi dan Junaidah Lubis, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta doa tiada henti dalam setiap langkah penulis. Tanpa mereka, pencapaian ini tentu tidak akan terwujud.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

2. Ibunda Dra. Hj.Syamsuyurnita M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibunda Dr. Hj.Dewi Kesuma Nasution,S.S.,M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr.Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak Uun Ahmad Saehu S.E., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yangtelah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
8. Seluruh Staf/Pegawai Biro Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
9. Seluruh Teman-Teman stambuk 2020 pendidikan Akuntansi kelas A pagi atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan. Secara khusus saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman saya laode yang telah menemani dan

membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga sukses selalu menyertai kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para mahasiswa, dosen, dan pihak lain yang berkecimpung dalam dunia pendidikan

Medan, Juni 2025

Muhammad Iqbal Ramadhan

2002070025

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	13
2.1.1 Minat Menjadi Guru.....	13
2.1.2 Pengenalan Lapangan Persekolahan.....	16
2.1.3 Persepsi Profesi Guru.....	18
2.2 Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	29
3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Penelitian.....	38
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>58</b>

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU .....	4
Tabel 1.2 Prasurvey Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU .....	6
Tabel 1.3 Prasurvey Persepsi Profesi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Daftar populasi penelitian .....	28
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.4 Layout Kuesioner .....	31
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel PLP ( $X_1$ ) .....	40
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Profesi Guru ( $X_2$ ).....	41
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Menjadi Guru ( $Y$ ).....	44
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.4 Uji Homogenitas .....	47
Tabel 4.8 Uji Linearitas .....	48
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.10 Uji t.....	50
Tabel 4.11 Uji F.....	51
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi .....	52

## Daftar gambar

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>25</b>
--	-----------

## Daftar lampiran

Lampiran 1. Daftar riwayat hidup.....	63
Lampiran 2. Kusioner.....	64
Lampiran 3. Data tabulasi Respoden .....	67
Lampiran 4. Hasil Output Spss.....	68
Lampiran 5. Form k1 .....	71
Lampiran 6. Form k2 .....	72
Lampiran 7. Form k3 .....	73
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	74
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal .....	75
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	76
Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal .....	77
Lampiran 12. Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 13. Berita acara bimbingan skripsi .....	79
Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian .....	80
Lampiran 15. Berita Acara Sidang.....	81
Lampiran 16. turnitin.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap individu mempunyai minat yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan. Secara sederhana, minat merupakan ketertarikan atau keinginan yang membawa individu pada perasaan senang dan gembira untuk mencapai tujuannya. Seseorang yang memiliki minat pada suatu bidang tertentu akan mempunyai keinginan yang kuat untuk menguasai dan mewujudkannya dengan sepenuh hati. Sebaliknya, jika seseorang tidak berminat pada suatu bidang tertentu, ia cenderung tidak menjalaninya dengan sepenuh hati bahkan meninggalkannya.

Minat dalam diri seseorang bukan suatu hal yang dibawa sejak lahir, melainkan muncul dan terbentuk selama proses kehidupan individu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Sadirman (2018) faktor yang memengaruhi minat terbagi atas dua faktor yaitu, faktor intrinsik adalah faktor yang memengaruhi minat dari dalam diri individu, seperti perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi dan sebagainya, sedangkan faktor ekstrinsik adalah yang memengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka sukai atau didorong oleh faktor luar, seperti pengarahan orang tua, lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan sebagainya.

Minat berperan penting dalam perencanaan pemilihan profesi dan jenjang karir seseorang. Penentuan pemilihan profesi dilatarbelakangi pada minat yang menjadi alasan seseorang tertarik memilih profesi tersebut. Seseorang akan terus membekali dirinya dengan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan baru untuk mendukung

apa yang telah menjadi minatnya, termasuk memilih program studi atau pendidikan yang mengarah pada profesi yang diinginkan. Mahasiswa dengan minat terhadap profesi tertentu sepatutnya akan memilih program studi yang sesuai dengan bidang yang diminati dan sejalur dengan karir yang telah dipilih.

Menurut (Amini, 2018), minat dapat memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa menentukan pilihannya terhadap program studi yang akan mengarahkan mahasiswa pada perencanaan karir kedepannya. Sebelum guru menjadi profesi yang diatur secara formal dan dihormati dalam masyarakat, mengajar seringkali merupakan peran yang diambil secara sukarela oleh mereka yang memiliki pengetahuan lebih atau dianggap bijak dalam komunitasnya.

Dengan berkembangnya sistem pendidikan formal, profesi guru mulai mendapatkan pengakuan resmi dan membutuhkan kualifikasi khusus serta pelatihan yang memadai. Profesi merupakan bidang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan keahlian tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidangnya (Susanto, 2020). Profesi sangat beragam bila ditinjau dari berbagai jenis aspek dan bidang kehidupan, salah satunya profesi yang bergerak di bidang pendidikan yaitu guru.

Guru adalah pendidikan profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Mampuono (2023) menyatakan bahwa selain berfungsi sebagai pengajar,

guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, menginspirasi, membimbing, dan memberikan panduan kepada siswa.

Menjadi seorang guru adalah sebuah panggilan yang mulia namun penuh dengan berbagai tantangan. Kesulitan dalam menjalani profesi ini tidak hanya terletak pada kebutuhan akan pengetahuan yang luas dan keterampilan mengajar yang baik, melainkan juga pada tanggung jawab besar untuk membimbing dan menginspirasi generasi yang akan datang.

Menurut (Aini, 2018) mendefinisikan “Minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru”. Tingkat minat untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena rendahnya tingkat minat terhadap profesi guru dapat mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi rendah pula, juga dapat berimbas pada pembentuk kompetensi guru menjadi kurang optimal.

Mahasiswa yang berminat menjadi guru akan mengarahkan dirinya pada pendidikan di bidang keguruan, yang pada gilirannya akan membuka peluang untuk menjadi guru. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki minat terhadap profesi guru tidak akan mengharapkan untuk bekerja sebagai guru. Nani dan Melati (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru akan lebih memilih untuk bekerja sebagai guru dan membangun kegigihan untuk mencapai tujuannya. Jika mahasiswa program studi bidang keguruan tidak memiliki minat menjadi guru, kualitas profesional guru yang unggul akan rendah.

Pada dasarnya lulusan mahasiswa program studi kependidikan diarahkan untuk menjadi seorang guru. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa diprodi kependidikan memiliki minat untuk menjadi guru. Beberapa mahasiswa prodi kependidikan memilih program studi ini dengan alasan tersendiri, yaitu karena saran dari orang tua, pengaruh teman, ataupun karena alasan yang lainnya.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertujuan untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional. Berikut presurvey yang dilakukan peneliti terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU terkait minat menjadi guru sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya senang memperoleh informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain	17	56	13	44
2	Saya merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan	10	33	20	67
3	Saya ingin menjadi guru karena sesuai dengan kepribadian saya	14	47	16	53

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum begitu mencari informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain sebesar 44%, mahasiswa yang belum antusias dalam mengikuti perkuliahan sebesar 67% dan mahasiswa yang ingin menjadi guru karena sesuai dengan kepribadiannya sebesar 53%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memegang peranan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam lingkungan sekolah, mengamati dan mengalami secara nyata tugas dan tanggung jawab seorang guru. Pengalaman praktis ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang dinamika pembelajaran di kelas tetapi juga memperkuat motivasi mereka untuk mengejar karier di bidang pendidikan. Melalui PLP, mahasiswa dapat merasakan secara langsung tantangan dan kepuasan menjadi seorang pendidik, yang seringkali memicu minat dan ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Mufidha Luqman dan Retno Mustika Dewi (2022) yang mengungkapkan bahwa pengalaman PLP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu, PLP bukan hanya sebuah mata kuliah wajib, tetapi juga instrumen krusial dalam membangun minat dan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia pendidikan sebagai guru profesional.

Secara sederhana, mata kuliah PLP berperan sebagai instrumen pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat menjadi sarjana yang fokus pada pengamatan, studi, dan pemahaman komponen-komponen pembelajaran. Ini mencakup persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran, pelaporan hasil belajar, manajemen pendidikan, administrasi, dan hubungan dengan masyarakat (Hidayat et al., 2021).

Peneliti melakukan prasurvey kepada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU terkait Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Prasurvey Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saat PLP saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran	12	40%	18	60%
2	Saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat.	15	50%	15	50%

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU belum optimal. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran saat PLP sebesar 60% dan mahasiswa yang belum mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat sebesar 50%. Belum optimalnya mahasiswa dalam mengikuti PLP berdampak pada kurangnya keterampilan mengajar karena PLP merupakan program yang penting untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengajar.

Selain itu adapun faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi terhadap profesi guru. Persepsi tentang profesi guru adalah pandangan yang dimiliki mahasiswa tentang profesi guru. Persepsi ini bersifat relatif dan dapat berbeda-beda antar individu (Masrotin & Wahjudi, 2021). Persepsi adalah proses mental di mana seseorang mengorganisir dan menginterpretasikan informasi yang diterima melalui panca indera untuk membentuk pemahaman atau pengertian tentang lingkungan atau objek tertentu. Dalam konteks ini, persepsi juga mencakup

bagaimana individu memberikan makna terhadap informasi yang diterima dan bagaimana hal itu memengaruhi cara individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki jurusan Pendidikan Akuntansi. Visi jurusan ini adalah "Menjadi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan akuntansi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah." Seharusnya, mahasiswa Pendidikan Akuntansi memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru Akuntansi sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Namun faktanya minat mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi UMSU masih rendah. Berikut prasurvey yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU terkait persepsi profesi guru:

**Tabel 1.3**  
**Prasurvey Persepsi Profesi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi**  
**FKIP UMSU**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang	17	57	13	43
2	Mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu	24	80	6	20
3	Guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat	15	50	15	50

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa persepsi profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih perlu diperbaiki. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang sebesar 43%, mahasiswa yang belum merasa mengajar membutuhkan

persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu sebesar 20% dan mahasiswa yang merasa guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat sebesar 50%.

Rendahnya minat menjadi guru dapat berdampak pada kualitas pendidikan. Hal ini karena kualitas guru yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik pula. Sehingga hal ini mengakibatkan kualitas guru menjadi rendah yang membuat persepsi generasi muda terhadap guru menjadi kurang bergengsi. Padahal, ada beberapa aspek yang harus dimiliki oleh pendidik untuk mencapai profesionalisme yang baik, yaitu kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, etika, dan sikap. Semuanya harus berkesinambungan agar pendidik dapat memberikan teladan pada peserta didiknya. Mengacu pada pendidikan di Finlandia yang memiliki sistem pendidikan terbaik dunia, yang menjadi guru harus merupakan lulusan terbaik. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa FKIP UMSU”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum begitu mencari informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain sebesar 44%, mahasiswa yang belum antusias dalam

mengikuti perkuliahan sebesar 67% dan mahasiswa yang ingin menjadi guru karena sesuai dengan kepribadiannya sebesar 53%.

2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU belum optimal. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran saat PLP sebesar 60% dan mahasiswa yang belum mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat sebesar 50%.
3. Persepsi profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih perlu diperbaiki. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang belum mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang sebesar 43%, mahasiswa yang belum merasa mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu sebesar 20% dan mahasiswa yang merasa guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat sebesar 50%.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan diteliti pada beberapa aspek berikut:

1. Sampel pada penelitian ini akan dibatasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan 1,2 atau 3.
2. Variabel Minat Menjadi Guru dibatasi pada indikator Kognisi, Emosi dan Konasi.

3. Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dibatasi pada indikator persiapan pembelajaran, praktik mengajar, ketrampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran dan mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar.
4. Variabel Persepsi Profesi Guru dibatasi pada indikator persepsi mahasiswa tentang peran guru, persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah Persepsi Profesi Guru berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Persepsi Profesi terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan teori terkait persepsi profesi guru dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dalam konteks pendidikan, khususnya dalam hal bagaimana kedua variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru, sehingga dapat digunakan untuk melakukan studi komparatif atau pengembangan lebih lanjut

##### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa yang sedang menjalani PLP mengenai pentingnya persepsi positif terhadap profesi guru dalam membentuk minat menjadi guru.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat membantu dosen dan institusi pendidikan dalam merancang program PLP yang lebih efektif dan mendukung mahasiswa dalam membangun persepsi yang positif terhadap profesi guru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Minat Menjadi Guru**

###### **2.1.1.1 Pengertian Minat Menjadi Guru**

Menurut Slameto (2018) berpendapat bahwa minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa paksaan. Menurut Crow dan Crow, minat juga mengandung arti adanya dorongan yang membuat individu memberikan perhatian lebih terhadap seseorang atau suatu hal tertentu. Minat ini dapat mendorong individu untuk lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan yang diminatinya. (Karyantini & Rochmawati, 2021)

Minat adalah perasaan yang kuat atau ketertarikan terhadap suatu objek atau pekerjaan tertentu. Minat dapat menjadi dasar yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu atau aktivitas dengan baik, serta merupakan aspek psikologis yang penting (Ayu Prastiani & Listiadi, 2021) Minat menjadi guru adalah perasaan suka atau perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, yang menyebabkan ketertarikan untuk bekerja sebagai guru dan mendorong upaya untuk meningkatkan kompetensi (Sholekah et al., 2021)

Berdasarkan pengertian minat yang dikemukakan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah perasaan ketertarikan yang kuat dan tanpa paksaan terhadap profesi guru. Minat ini melibatkan dorongan internal yang membuat seseorang lebih memperhatikan dan tertarik untuk bekerja sebagai guru. Minat ini juga mendorong individu untuk lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan terkait profesi guru, serta berusaha meningkatkan kompetensi untuk mencapai hasil maksimal dalam bidang pendidikan.

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk meminati profesi menjadi guru. Seseorang mungkin memiliki minat terhadap suatu objek namun minat tersebut dapat berubah karena faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Zhao dalam Wildan dkk (2016:16), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang membuat lulusan sarjana memiliki minat bekerja sebagai guru antara lain pengalaman belajar, orang tua, penggunaan bahasa asing, semangat untuk mengajar, dapat membantu orang lain, dampak anggota keluarga, manfaat kerja, karier dimasa depan, kepribasian dan materi pelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardyani dan Latifah, 2014) terdapat tujuh kelompok baru yang mempengaruhi minat menjadi guru antara lain persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman ppl, teman bergaul, lingkungan keluarga, kepribadian.

Sedangkan Menurut (Wildan dkk, 2016) terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi minat antara lain faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar, persepsi kesejahteraan guru, pemahaman terhadap profesi guru, citra positif profesi guru dan latar belakang pendidikan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dapat berubah tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap profesi guru berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang muncul dari dalam diri mahasiswa yaitu motivasi, keinginan, pemahaman tentang profesi guru, persepsi tentang profesi guru, pengalaman

mengajar, sedangkan motivasi eksternalnya yaitu lingkungan keluarga, teman bergaul, keadaan lingkungan sekitar, dan persepek kerja

### **2.1.1.3 Indikator Minat Menjadi Guru**

Minat menjadi guru perlu diukur untuk mudah diketahui, pengukuran ini dapat menggunakan beberapa indikator. Berikut ini adalah indikator minat menjadi guru menurut Nasrullah, dkk (2018:3) yaitu : kognisi (menenal), emosi (perasaan), konasi (kehendak). Hal ini selaras dengan Menurut Astarini dan Mahmud (2015:469- 481), Untuk mengukur variabel minat menjadi guru dapat digunakan tiga indikator yaitu: Kognisi, emosi dan konasi.

1. Kognisi adalah kondisi dimana seseorang yang berminat menjadi guru akan berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru.
2. Emosi yaitu perasaan yang timbul berupa perasaan senang setelah mengetahui informasi tentang profesi guru.
3. Konasi merupakan kelanjutan dari kedua indikator diatas yang berupa munculnya hasrat dan kemauan untuk menjadi guru setelah mengetahui dan merasa senang terhadap profesi guru.

Sedangkan menurut Yulianto dan Khafid (2016:112), Indikator minat menjadi guru ada empat yaitu:

1. Pengetahuan dan Informasi mengenai profesi guru
2. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru
3. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru
4. Kemauan dan hasrat menjadi guru

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga indikator pokok yang dapat digunakan untuk mengukur minat terhadap profesi guru yaitu kognisi (mengetahui), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

## **2.1.2 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

### **2.1.2.1 Pengertian pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Menurut buku panduan PLP universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan FKIP UMSU, yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan, Akuntansi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bimbingan dan konseling, dan Pendidikan Guru Sekolah dasar. Program PLP terdiri atas PLP 1, PLP 2, dan PLP 3. Program PLP adalah bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru yang profesional. (Keguruan et al., 2020)

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di lapangan, yang menggabungkan pengalaman praktis dengan pengetahuan teoritis dari kampus untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam program studi (Rahmawati et al., 2022)

Menurut Khaerunnas & Rafsanjani (2021, hlm. 3947 ) Program Praktik Lapangan Pengajaran (PLP) adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. PLP merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan mahasiswa dan diwajibkan

oleh institusi pendidikan. Melalui partisipasi dalam kegiatan PLP, mahasiswa dapat mengembangkan pengalaman dan keterampilan mengajar yang penting untuk meningkatkan kompetensi mereka. (Nisa Inda Fikriana, 2023)

### **2.1.2.2 Kegiatan PLP**

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) kegiatan Pengenalan Lapangan persekolahan (PLP) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan atau calon guru. Menurut Zainal Asril (2013: 42) “pembelajaran (teaching skills training) bagi calon guru pada umumnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu peer teaching (dihadapan teman sendiri) dan tahap praktik mengajar (dihadapan siswa sesungguhnya)” yang disebut dengan peer teaching (dihadapan teman sendiri) adalah sebagai pembelajaran micro dan tahapan mengajar atau Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP itu (dihadapan siswa sesungguhnya) Micro teaching berasal dari dua kata yaitu micro yang berarti kecil, sempit, terbatas dan teaching yang berarti mengajar.

### **2.1.2.3 Indikator PLP**

Menurut Buku Panduan PLP UMSU indikator PLP dapat dijelaskan sebagai berikut. Dengan adanya Pengenalan Persekolahan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru dan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi. Hal ini nantinya akan menjadi bekal untuk bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang professional, dari kegiatan PLP ini mahasiswa nantinya juga mendapatkan keterampilan baik akademik maupun non akademik serta pengetahuan kerja dan sikap kerja. Dalam buku panduan pengajaran atau penyelenggaraan mata kuliah PLP pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

(FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pemagangan. PLP dapat diukur guna untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan membentuk kesiapan calon guru sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran
2. Praktik mengajar
3. Keterampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran
4. Mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar

### **2.1.3 Persepsi Profesi Guru**

#### **2.1.3.1 Pengertian Persepsi Profesi Guru**

Menurut Joseph A. DeVito (2013) Persepsi adalah proses di mana seseorang menjadi sadar akan berbagai objek atau kejadian, terutama orang lain, melalui panca indera seperti penglihatan, penciuman, rasa, pendengaran, dan sentuhan

Abdulah dan Ainon (1996) mengatakan Persepsi adalah interpretasi dari apa yang dilihat oleh mata, atau dengan kata lain, persepsi adalah makna yang diberikan pada apa yang disaksikan oleh mata. Bimo walgito (1969) mengatakan Persepsi adalah proses internal individu yang dimulai dengan penerimaan rangsangan, hingga rangsangan tersebut disadari dan dipahami oleh individu sehingga ia dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya." (Joanes, n.d.)

Menurut Solomon (2016:68) persepsi adalah tahapan memproses informasi yang diperoleh dan diterima seseorang, kemudian diatur lalu diinterpretasikan (Masrotin & Wahjudi, 2021). David (1992) menggambarkan persepsi sebagaimana kesan yang dibuat, prasangka yang mempengaruhinya, jenis informasi yang di

pakai untuk kesan tersebut, dan bagaimana akuratnya kesan itu. Persepsi yang terjadi akan membentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu didalam situasi yang tertentu pula.(Febrianti, 2020)

Persepsi profesi guru dapat diartikan sebagai proses pemaknaan profesi guru dalam diri se seorang sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru(Sholekah et al., 2021). Menurut Walter Johnson, sebuah profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan penyelesaian tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan di atas rata-rata, serta membutuhkan waktu persiapan dan pendidikan yang cukup panjang untuk mencapai tingkat keterampilan dan pengetahuan yang tinggi.(Kastamin & Anwar, 2021)

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan (Najmi, 2021).

Profesi guru menurut UU RI NO. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan teori-teori dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru adalah proses di mana individu menyadari, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap profesi guru melalui panca indera dan pengalaman mereka. Persepsi ini melibatkan interpretasi visual, kesan yang terbentuk, serta pemahaman yang diperoleh dari rangsangan eksternal yang kemudian disadari dan

dipahami oleh individu. Persepsi ini juga dipengaruhi oleh prasangka dan informasi yang digunakan, membentuk sikap dan kecenderungan individu dalam bertindak terhadap profesi tersebut. Dalam konteks mahasiswa, persepsi profesi guru dapat mempengaruhi minat mereka untuk memilih karier sebagai guru, mendorong mereka untuk lebih memahami dan menghargai profesi tersebut.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Profesi Guru**

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi seseorang. Menurut Ibrahim dalam (Sukma et al., 2020) mengatakan faktor yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi guru adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktor Internal**

Individu, yaitu faktor yang memengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa. Misalnya memiliki harapan dan keinginan tentang profesi guru, pengalaman tentang profesi guru, pengetahuan tentang profesi guru, minat dan motivasi terhadap profesi guru dan lain sebagainya.

#### **2. Faktor Eksternal**

Individu, yaitu faktor yang memengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari luar diri individu. Misalnya berupa informasi yang diperolehnya mengenai profesi guru, kondisi profesi guru di lingkungan tempat tinggal, pengaruh perbandingan keadaan profesi guru ditempat lain, atau hal-hal baru yang familiar dengan profesi guru.

### **2.1.3.3 Indikator Persepsi Profesi Guru**

Variabel persepsi guru diukur melalui respon dan tanggapan mahasiswa calon guru terhadap kondisi dan keadaan guru, hal itu sesuai dengan pendapat

Ibrahim dalam (Sukma et al., 2022) yaitu penafsiran, penilaian, dan pandangan siswa tentang profesi guru yang dihasilkan dari kondisi dan keadaan kehidupan guru dikenal dengan persepsi profesi guru.

Sedangkan menurut Ardyani & Latifah (2014, hlm. 235) bahwa dimensi dari persepsi profesi guru antara lain:

1. Persepsi mahasiswa tentang peran guru
2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru
3. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat

## 2.2. Penelitian Relevan

Berikut ini dapat disajikan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sita Rahmadiyahani, Lilik Sri Hariani & Udik Yudiono 2021	Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri	Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi profesi guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Secara parsial persepsi profesi guru tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru. (PLP) berpengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Efikasi diri berpengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru.
2	Cicik Kurnia Wati Tondang, Andri Zainal, Ulfa Nurhayani ,	Minat Menjadi : persepsi Profesi Guru dan Pengalaman PLP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi profesi guru berpengaruh signifikan

	Roza Thohiri, Sondang Aida Silalahi. (2024)		terhadap minat menjadi guru. Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Secara simultan persepsi profesi guru dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh terhadap minat menjadi guru.
3	Alfiyyah Nurlaili Sukma, Elin Karlina, Priyono (2020)	Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI	Dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru (X) berpengaruh terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta PGRI, pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh positif antara persepsi profesi guru (X) dengan minat menjadi guru (Y), artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai profesi guru (X) maka semakin meningkat minat mahasiswa menjadi guru (Y).
4	Damayanti dkk (2022)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP UNS tentang Profesi Guru dan Pengalaman PLP terhadap Minat Menjadi Guru	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan persepsi profesi guru dan pengalaman PLP berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Secara parsial, persepsi profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Pengalaman PLP berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

5	Akamlia dkk (2024)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Efikasi Diri dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengenalan lapangan persekolahan, efikasi diri, dan persepsi profesi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $24,404 > 2,761$ ) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ . Nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 menunjukkan bahwa 53,5% minat menjadi guru dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial, pengenalan lapangan persekolahan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru, sementara efikasi diri dan persepsi profesi guru berpengaruh signifikan.
---	--------------------	---	---

### 2.3 Kerangka konseptual

Setiap mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pasti memiliki keinginan untuk mengembangkan karier mereka, baik itu sebagai guru maupun dalam profesi lain yang mereka minati. Setiap mahasiswa memiliki berbagai cara masing-masing dalam mengembangkan minat karier mereka. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat menjadi guru, mahasiswa memerlukan faktor pendukung, salah satunya adalah persepsi terhadap profesi guru.

Guru adalah seorang figur yang menjadi contoh dan inspirasi bagi murid-muridnya serta lingkungannya. Untuk menjadi guru seseorang harus memenuhi standar dan kualitas yang ditetapkan. Menjadi seorang pendidik memerlukan rasa

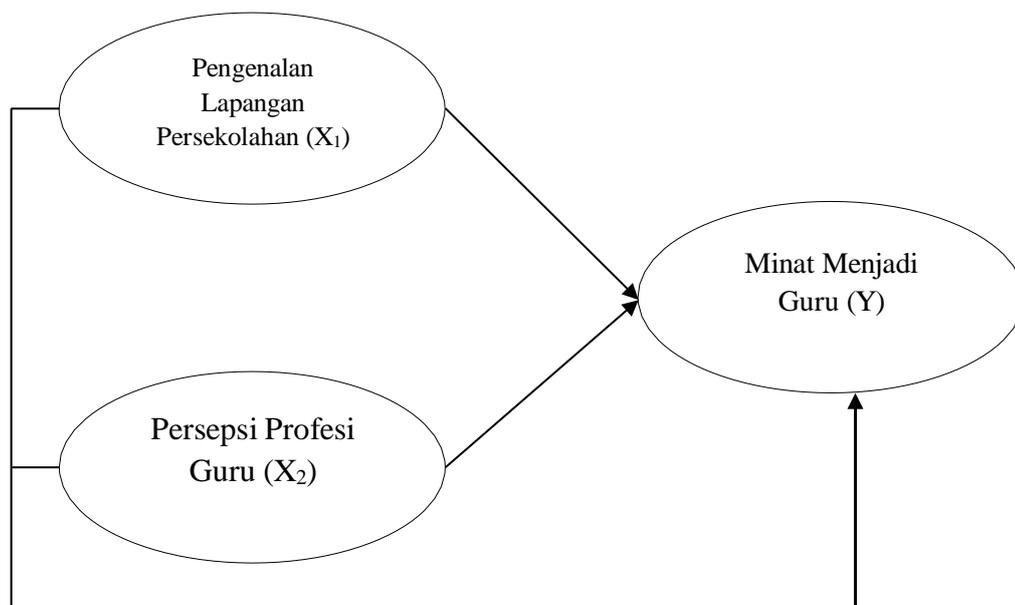
tanggung jawab, kemampuan mandiri, kewibawaan, dan disiplin yang dapat dijadikan teladan oleh murid-muridnya. Minat menjadi guru adalah perasaan suka atau perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, yang menyebabkan ketertarikan untuk bekerja sebagai guru dan mendorong upaya untuk meningkatkan kompetensi

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP memegang peranan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam lingkungan sekolah, mengamati dan mengalami secara nyata tugas dan tanggung jawab seorang guru. Pengalaman praktis ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang dinamika pembelajaran di kelas tetapi juga memperkuat motivasi mereka untuk mengejar karier di bidang pendidikan. Melalui PLP, mahasiswa dapat merasakan secara langsung tantangan dan kepuasan menjadi seorang pendidik, yang seringkali memicu minat dan ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi guru.

Selain itu persepsi terhadap profesi guru juga dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Persepsi tentang profesi guru adalah pandangan yang dimiliki mahasiswa tentang profesi guru. Persepsi ini bersifat relatif dan dapat berbeda-beda antar individu. Persepsi terhadap profesi guru adalah pandangan dan sikap yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai profesi guru, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih karier tersebut. Persepsi positif terhadap profesi guru merupakan faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan minat

mahasiswa untuk menjadi guru. Persepsi yang baik tentang profesi guru akan mendorong motivasi mahasiswa untuk mengejar karier ini.

Dengan demikian semakin baik pengalaman mahasiswa selama PLP dan semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru maka semakin besar minat mereka untuk menjadi guru sebagai karir yang diharapkan. Model konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022), pendekatan kuantitatif asosiatif merupakan pendekatan untuk melihat keterkaitan antara beberapa variabel, dengan hubungan sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi guru dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk menentukan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

Adapun jadwal dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Mei-Juli				Agustus				September				Oktober				November				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal	■				■																			
Bimbingan proposal					■				■															
Seminar proposal																								
Perbaikan proposal													■											
Pengumpulan Data																	■							
Penyusunan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																					■			
Sidang Skripsi																					■			

### 3.3. Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah kategori luas yang terdiri dari orang-orang atau barang-barang yang dipilih peneliti untuk diteliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Tahun Ajaran	PLP	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2020-2021	3	Akuntansi Sem 9 pagi	10
2	2021-2022	3	Akuntansi Sem 7 pagi	13
3	2022-2023	2	Akuntansi Sem 5 siang	13
4	2022-2023	2	Akuntansi Sem 5 pagi	3

Sumber : Biro Administrasi Umum UMSU (2024)

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berjumlah 39 orang.

## **3.4. Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **a. Variabel bebas (variabel independen)**

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi profesi guru

#### **b. Variabel terikat (variabel dependen)**

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian, Adapun definisi dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Minat Menjadi Guru (Y)	Perasaan ketertarikan yang kuat dan tanpa paksaan terhadap profesi guru.	1. Kognisi 2. Emosi 3. Konasi	<i>Likert</i>
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di lapangan, yang menggabungkan pengalaman praktis dengan pengetahuan teoritis dari kampus untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam program studi	1. Persiapan pembelajaran 2. Praktik mengajar 3. Keterampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran 4. Mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar	<i>Likert</i>
Persepsi Profesi Guru	Proses di mana individu menyadari, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap profesi guru melalui panca indera dan pengalaman mereka	1. Persepsi mahasiswa tentang peran guru 2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru 3. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat	<i>Likert</i>

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

### 3.5 Instrument penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2022:156) instrumen penelitian adalah Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dengan metode kuesioner disusun berdasarkan indikator yang

dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden jelas dan dapat terstruktur.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Menurut (Sugiyono,2022:93) mendefinisikan skala likert sebagai berikut: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah layout kuesioner dalam instrumen penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
**Layout Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
Pengenalan Lapangan Persekolahan	Persiapan pembelajaran	1
	Praktik mengajar	2
	Keterampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran	3
	Mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar	4
Persepsi Profesi Guru	Persepsi mahasiswa tentang peran guru	5,6
	Persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru	7,8
	Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat	9,10
Minat Menjadi Guru	Kognisi	11,12
	Emosi	13,14
	Konasi	15,16

Pengukuran indikator variabel penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item diberi *range score*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022). Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan dalam memahaminya.

### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil

pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25

### **3.6.2 Uji Statistik Deskriptif**

(Ghozali, 2016) mengungkapkan analisis data dengan menggunakan pendekatan *statistic deskriptif* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Pada umumnya objek yang dideskripsikan akan digambarkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram/piktodiagram, disertai dengan analisis statistik sederhana seperti frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean, median, mode*), ukuran persebaran (*range, variance, standard deviation, interquartile range*) dan lain-lain dari variabel-variabel yang diobservasi dalam objek tersebut.

### 3.6.3 Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) menurut (Ghozali, 2018) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan. Penganalisaan ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dalam bentuk tabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai suatu populasi lewat analisis sampel.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas.

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan ujis. Uji *Kolmogorov Smirnov oddness Of Fit* menurut (Ghozali, 2016) digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas

interval. *Kolmogorov Smirnov Goodness Of Fit* dengan pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimiliki berasal dari populasi yang sama. Dan juga untuk memastikan apakah kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berasal dari populasi yang sama. Metode uji homogenitas yang digunakan yaitu Levene Test (*test of homogeneity of variance*). Berikut ini dasar pengambilan Keputusan untuk menentukan homogenitas:

- Jika Sig. > 0,05, maka data skor angket bersifat homogen
- Jika Sig.< 0,05, maka data skor angket bersifat tidak homogen

#### **4. Analisis Regresi Sederhana**

Pada penelitian ini, menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode statistik untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang dilakukan pada regresi linear sederhana diantaranya adalah uji signifikansi koefisien regresi dan uji determinasi (R Square). Dasar Pengambilan Keputusan Uji Regresi Linear Sederhana:

- Jika nilai Signifikansi < probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru
- Jika nilai Signifikansi > probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru

Persamaan regresi linear sederhana adalah:  $Y = a + bX$ , di mana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk mempermudah dalam membuat persamaan regresi linear sederhana. Nilai a dan b dapat diketahui melalui tabel coefficients yang terdapat pada output SPSS.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 4 pertanyaan untuk variabel PLP ( $X_1$ ), 6 pernyataan untuk variabel Persepsi Profesi Guru ( $X_2$ ) dan 6 pernyataan untuk variabel Minat Menjadi Guru ( $Y$ ). Angket yang disebarikan ini diberikan kepada 39 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mengikuti PLP 2 dan PLP 3 sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode Likert.

##### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
18-19 tahun	16	41%
20-21 tahun	12	31%
➤ 21 tahun	11	28%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara 18 sampai 19 tahun sebanyak 16 responden atau sebesar 41%. Hal ini dikarenakan mahasiswa semester 5 lebih mudah ditemui daripada mahasiswa semester 7 dan 9.

#### **b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
Laki-Laki	8	20,5%
Perempuan	31	79,5%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 responden atau sebesar 79,5%. Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak di FKIP UMSU.

#### **4.1.2 Distribusi Jawaban Responden**

##### **a. Deskripsi Variabel PLP ( $X_1$ )**

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel PLP sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel PLP (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saat PLP saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran	20	51,3	17	43,6	2	5,1	0	0	0	0	39	100
Saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat	20	51,3	13	33,3	4	10,3	2	5,1	0	0	39	100
Ketika PLP saya mampu membuat RPP dengan berbagai metode mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton	15	38,5	15	38,5	6	15,4	3	7,7	0	0	39	100
Saya mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	16	41	15	38,5	4	10,3	3	7,7	1	2,6	39	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saat PLP saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 51.3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyusun RPP setelah adanya PLP.
2. Pada pernyataan “Saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyajikan pembelajaran dengan baik setelah PLP.
3. Pada pernyataan “Ketika PLP saya mampu membuat RPP dengan berbagai metode mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” dan “setuju” masing-masing sebanyak 38,5% dan 38,5%. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa mampu membuat RPP agar KBM berjalan efektif dan menarik setelah adanya PLP.

4. Pada pernyataan “Saya mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 41%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengembangka media pembelajaran setelah mengikuti PLP.

#### b. Deskripsi Variabel Persepsi Profesi Guru (X<sub>2</sub>)

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel Persepsi

Profesi Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Profesi Guru (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Guru adalah profesi yang membutuhkan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional	17	43,6	19	48,7	1	2,6	2	5,1	0	0	39	100
Saya mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang	16	41	20	51,3	2	5,1	1	2,6	0	0	39	100
Mengajar merupakan tugas yang memadukan pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan emosi	23	59	15	38,5	1	2,6	0	0	0	0	39	100
Mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran,	12	30,8	19	48,7	6	15,4	2	5,1	0	0	39	100

melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu hingga menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran												
Guru sudah merasa dihargai dengan baik oleh masyarakat	12	30,8	19	48,7	6	15,4	2	5,1	0	0	39	100
Guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat	19	48,7	17	43,6	2	5,1	1	2,6	0	0	39	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Guru adalah profesi yang membutuhkan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena membutuhkan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Pada pernyataan “Saya mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang” mayoritas responden menjawab “ setuju” sebanyak 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang.
3. Pada pernyataan “Mengajar merupakan tugas yang memadukan pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan emosi” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 59%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena merasa mengajar

merupakan tugas yang memadukan pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan emosi.

4. Pada pernyataan “Mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu hingga menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu hingga menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran.
5. Pada pernyataan “Guru sudah merasa dihargai dengan baik oleh masyarakat” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena mereka melihat guru dihargai dengan baik oleh masyarakat
6. Pada pernyataan “Guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap profesi guru karena guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat.

### c. Deskripsi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel PLP sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Menjadi Guru (Y)**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya senang memperoleh informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain	13	33,3	19	48,7	7	17,9	0	0	0	0	39	100
Saya senang mengikuti seminar pendidikan	14	35,9	16	41	6	15,4	3	7,7	0	0	39	100
Profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain	8	20,5	13	33,3	14	35,9	3	7,7	1	2,6	39	100
Saya merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan	13	33,3	21	53,8	2	5,1	3	7,7	0	0	39	100
Saya ingin menjadi guru karena keluarga saya banyak yang menjadi guru	2	5,1	21	53,8	12	30,8	4	10,3	0	0	39	100
Saya ingin menjadi guru karena sesuai dengan kepribadian saya	4	10,3	14	35,9	15	38,5	5	12,8	1	2,6	39	100

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saya senang memperoleh informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat menjadi guru karena senang memperoleh

informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain.

2. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti seminar pendidikan” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 41%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru karena senang mengikuti seminar pendidikan.
3. Pada pernyataan “Profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru karena profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain
4. Pada pernyataan “Saya merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru karena merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan
5. Pada pernyataan “Saya ingin menjadi guru karena keluarga saya banyak yang menjadi guru” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru karena ingin menjadi guru karena keluarga saya banyak yang menjadi guru.
6. Pada pernyataan “Profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain” mayoritas responden menjawab “cukup setuju” sebanyak 38,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru karena profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain.

### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika probability value  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63273535
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.050
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yaitu dengan hasil lebih dari  $0,05$  yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

### b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas terhadap data hasil penelitian. Homogenitas menguji kesamaan dua varians atau lebih.

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas**

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	45.746	11	4.159	.702	.729
	Within Groups	219.233	37	5.925		
	Total	264.980	48			
X2	Between Groups	67.600	11	6.145	1.232	.301
	Within Groups	184.522	37	4.987		
	Total	252.122	48			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa signifikansi masing-masing variabel independent  $> 0,05$  sehingga dikatakan bahwa varian dari dua atau kelompok populasi data adalah sama.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam uji linearitas ini melihat fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan memperoleh hasil atau infoemasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

**Tabel 4.8**  
**Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y					
* Between Groups (Combined)	97.509	8	12.189	1.679	.134
X1					
Linearity	21.205	1	21.205	2.921	.095
Deviation from Linearity	76.304	7	10.901	1.501	.195
Within Groups	290.410	40	7.260		
Total	387.918	48			

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas nilai signifikansi sebesar 0,195 > 0,05, maka dapat di asumsikan bahwa variabel penelitian ini mempunyai hubungan yang linier.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.755	4.090		2.874	.006		
X1	.172	.173	.142	2.993	.026	.912	1.096
X2	.385	.177	.310	2.169	.035	.912	1.096

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.755 + 0,172X1 + 0,385X2 + e$$

Sehingga dapat disimpulkan:

1. Konstanta sebesar 11,755 artinya jika PLP dan Persepsi Profesi Guru tidak ada maka Minat Menjadi Guru sebesar 11,755
2. Koefisien Regresi PLP ( $X_1$ ) sebesar 0,172 artinya setiap kenaikan satu satuan PLP akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,172. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan PLP, akan menurunkan minat menjadi guru sebesar 0,172, dengan anggapan bahwa persepsi profesi guru ( $X_2$ ) tetap.
3. Koefisien Regresi Persepsi Profesi Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,385 artinya setiap kenaikan satu satuan Persepsi Profesi Guru akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,385. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan Persepsi Profesi Guru, akan menurunkan minat menjadi guru sebesar 0,385 dengan anggapan bahwa  $X_1$  tetap.
4. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen  $Y$ .

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji t**

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap variabel terikat yaitu Minat Menjadi Guru maka perlu dilakukan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.355	3.529		3.217	.004		
PLP 2	.680	.202	.602	3.373	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.582	4.376		5.846	.000		
PLP 3	.166	.260	.126	.638	.030	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.755	4.090		2.874	.006		
X1	.172	.173	.142	2.993	.026	.912	1.096
X2	.385	.177	.310	2.169	.035	.912	1.096

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel PLP dengan sampel mahasiswa PLP 2 terhadap Minat Menjadi Guru sebesar  $0,003 < 0,05$  yang artinya PLP 2 berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru.

2. Nilai signifikansi variabel PLP dengan sampel mahasiswa PLP 3 terhadap Minat Menjadi Guru sebesar  $0,030 < 0,05$  yang artinya PLP 3 berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru.
3. Hasil uji parsial untuk variabel PLP dan Persepsi Profesi Guru diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,026 < 0,05$  dan  $0,035 < 0,05$  maka  $H_1$  dan  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kelayakan atau pengaruh secara simultan antara variabel PLP dan Persepsi Profesi Guru dengan variabel Minat Menjadi Guru.

**Tabel 4.11**  
**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.216	2	27.608	3.817	.029 <sup>b</sup>
	Residual	332.702	46	7.233		
	Total	387.918	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.11, maka nilai F sebesar 3,817 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,23 dengan tingkat signifikansi  $0,029 < 0,05$  maka secara simultan variabel PLP dan Persepsi Profesi Guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Menjadi Guru.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 <sup>a</sup>	.357	.366	2.77545	2.175

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 <sup>a</sup>	.332	.329	2.53428	2.165

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 <sup>a</sup>	.342	.305	2.68936	2.261

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat nilai R Square pengaruh PLP terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 0,366 atau 36,6%, nilai R Square pengaruh Persepsi Profesi Guru 0,329 atau 32,9%, nilai R Square sebesar

0,342 yang berarti bahwa ada hubungan antara PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru. Nilai R Square sebesar 0,342 yang artinya pengaruh PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 34,2%, sedangkan sisanya 65,8% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Adapun pengaruh PLP 2 yang diikuti mahasiswa terhadap minat menjadi guru memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Sedangkan pengaruh PLP 3 yang diikuti mahasiswa terhadap minat menjadi guru memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan memegang peran cukup penting dalam Minat Menjadi Guru yang didapatkan oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Apabila semakin tinggi Pengenalan Lapangan Persekolahan maka Minat Menjadi Guru semakin tinggi. Sebaliknya Apabila, semakin rendahnya Pengenalan Lapangan Persekolahan maka Minat Menjadi Guru semakin rendah.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru karena memberikan pengalaman langsung dalam mengajar. Melalui program PLP mahasiswa dapat mengimplementasikan kemampuannya sebagai guru secara langsung, membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran serta mengembangkan kecakapan pedagogik

#### **4.2.2 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Profesi Guru memegang peran cukup penting dalam Minat Menjadi Guru yang di dapatkan oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Apabila semakin baik persepsi profesi guru maka minat menjadi guru semakin tinggi. Sebaliknya Apabila, semakin buruk persepsi profesi guru maka minat menjadi guru semakin rendah.

Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasi dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. persepsi adalah proses individu dalam menafsirkan rangsangan yang diterima oleh inderanya berupa informasi, pengetahuan, pemahaman dan sebagainya yang dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut. Persepsi profesi guru merupakan pandangan atau penafsiran individu mengenai profesi guru sesuai

dengan informasi yang diterimanya. Sejalan dengan teori perilaku terencana bahwa salah satu yang mempengaruhi minat adalah sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior). Sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan yang kuat bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang positif dan negatif yang disebut sebagai behavioral belief (Azwar, 2016:12). Individu yang yakin bahwa perilakunya tersebut akan membawa dirinya pada hasil yang positif maka dia akan mempertahankan sikap yang baik untuk mencapai hasil positif tersebut. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi guru maka akan semakin kuat keyakinannya untuk berprofesi sebagai guru.

#### **4.2.3 Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F Hitung sebesar  $3,817 > F$  tabel sebesar 3,23 dengan tingkat signifikansi  $0,029 < 0,05$  maka secara simultan variabel PLP dan Persepsi Profesi Guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Menjadi Guru. hubungan antara PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru. Adapun nilai R Square sebesar 0,342 yang artinya pengaruh PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 34,2%,

Persepsi profesi guru dianggap sebagai sebuah pemahaman atau cara pandang terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para pengajar dalam rangka

mengajar dan membimbing siswa. Alasan persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berpengaruh positif dalam hal ini disebabkan karena mahasiswa telah mengetahui betapa besar dan sulitnya tanggung jawab sebagai seorang guru, mereka menyadari bahwa sebagai seorang guru perlunya memahami tugas, hak, dan kewajiban sesuai dengan peraturan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen. Terdapat beberapa hal yang perlu dimiliki sebagai seorang guru yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

PLP adalah kegiatan praktik mahasiswa yang ditugaskan pada lembaga pendidikan dimaksudkan melakukan proses belajar mengajar dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan wawasannya, sehingga dapat menjadi bentuk pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja. PLP dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU untuk menjadi guru. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan PLP dalam penelitian ini berpengaruh terhadap minat menjadi guru adalah dalam kegiatan praktik PLP, mahasiswa tidak hanya dibebankan pada praktik pengajaran saja, melainkan juga praktik tata kelola administrasi serta penilaian perilaku. Selain itu, adanya perhatian dari guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa baik saat pelaksanaan pembelajaran ataupun pelaksanaan kewajiban lainnya dan ketika penilaian kepada mahasiswa guru pamong tidak hanya menilai ketika sedang melakukan penilaian

saja, melainkan meninjau pengajaran mahasiswa pada saat sebelum melakukan penilaian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai Pengaruh PLP dan Persepsi Profesi Guru terhadap Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka disimpulkan bahwa:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
2. Persepsi Profesi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
3. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa harus selalu menambah pengalamannya dalam bidang mengajar untuk mengasah kemampuannya sebagai guru, tidak sebatas pengalaman pada saat melaksanakan PLP agar dapat meningkatkan minat menjadi guru.

Bagi tenaga pendidik atau dosen, agar selalu memberikan dorongan yang positif kepada mahasiswanya agar selalu memiliki ketertarikan dalam hal mengajar dan agar mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah keguruan selalu merasa senang keketika mahasiswa tersebut sedang menambah pengalamannya.

2. Mahasiswa juga hendaknya meningkatkan persepsinya bahwa profesi guru pekerjaan yang bergengsi. Karena profesi guru merupakan profesi yang mulia dapat menularkan ilmu pengetahuan orang lain dan dihargai oleh masyarakat.
3. Dalam proses pembelajaran, minat mahasiswa mejnadi guru harus selalu ditingkatkan oleh mahasiswa sehingga diperlukan peran dosen pendidikan ekonomi untuk memberikan motivasi pada mahasiswa calon guru dengan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa profesi guru menyenangkan. Dengan cara disela- sela pembelajaran memberikan cerita mengenai kelebihan dan keuntungan menjadi guru, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru. Bagi mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan minat menjadi guru dengan mengikuti workshop kurikulum dan pelatihan pembelajaran efektif dan inovatif guna meningkatkan kemampuannya serta menambah pengalaman untuk menjadi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Aplikasinya, T. D. A. N. (n.d.). *BUKU AJAR ASESMEN MINAT DAN BAKAT*.
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Darmawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 61–68. <https://doi.org/10.32816/paramarta.v19i2.86>
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508–9516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>
- Febrianti, R. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101–114.
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jppfi.v3i1.115>
- Joanes, J. (n.d.). *Persepsi & Logik*.
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>
- Kastamin, N., & Anwar, S. (2021). Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi

- terhadap Guru Profesional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 382–406.  
<https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.483>
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Buku panduan plp iii*.
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189.  
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55.  
<https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Najmi, A. (2021). Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–5.  
<https://www.academia.edu/download/100009667/6079afa40c818200fe511a37.pdf>
- Nisa Inda Fikriana, H. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Journal on Education*, 06(01), 9882–9829.  
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Rahmawati, R., Rahmawati, F., Putri, R. D., Nurdin, N., & Rizal, Y. (2022). Pengembangan Virtual Reality dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa untuk Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10016–10025.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4178>
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Trisnaeni, N. N., Islam, P. A., Islam, P. A., Fuadi, S. I., & Islam, P. A. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI*. 1(3), 32–41.
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 16(1), 21–31.  
<https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>

Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 370–381. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4377>

### Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhan  
 Npm : 2002070025  
 Tempat /Tanggal Lahir : Medan, 5 Desember 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jl. Amaluhur GG supir



#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahmad Riadi  
 Nama Ibu : Junaidah Lubis  
 Alamat : Jl. Amaluhur GG supir

#### Pendidikan Formal

1. SD Madrasah Ibtidaiyah Medan Krio
2. SMP Muhammadiyah 47 sunggal
3. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
4. tahun 2020 s/d 2025 tercatat ebagai mahasiswa universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

## Lampiran 2. Kuesioner

### PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN PERSPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama .....(boleh tidak diisi)

Usia : .....

Jenis Kelamin : ( ) Pria ( ) Wanita

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### A. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saat PLP saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran					
2	Saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat.					
3	Ketika PLP saya mampu membuat RPP dengan berbagai metode mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton					

4	Saya mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.					
---	---	--	--	--	--	--

### B. Persepsi Profesi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Guru adalah profesi yang membutuhkan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.					
2	Saya mengerti bagaimana peran guru dimasa sekarang					
3	Mengajar merupakan tugas yang memadukan pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan emosi.					
4	Mengajar membutuhkan persiapan yang matang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu hingga menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran					
5	Guru sudah merasa dihargai dengan baik oleh masyarakat					
6	Guru dianggap pekerjaan yang berstatus tinggi di masyarakat					

### C. Minat Menjadi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang memperoleh informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain					
2	Saya senang mengikuti seminar pendidikan					
3	Profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain					

4	Saya merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan					
5	Saya ingin menjadi guru karena keluarga saya banyak yang menjadi guru					
6	Saya ingin menjadi guru karena sesuai dengan kepribadian saya					

**Lampiran 3. Data Tabulasi Responden**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	X1	X2	Y
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	20	25	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	16	20	19
5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	19	20	23
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	19	24	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	16	20	22
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	18	20	21
5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	2	4	16	21	21
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	20	22	25
4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	3	2	5	4	3	12	20	20
5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	16	21	22
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	20	25	28
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	20	19	22
5	5	2	3	2	5	5	4	1	4	3	4	3	4	3	4	15	19	21
5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	17	24	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	16	20	22
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	20	25	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	16	20	18
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	17	23	25
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	18	23	26
3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	3	13	24	22
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	18	22	24
4	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	3	4	13	22	23
5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	17	24	21
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	2	17	23	23
4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	3	2	18	22	18
4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	2	3	18	21	20
5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	2	18	21	20
5	5	3	5	2	5	5	1	4	5	4	2	4	2	3	3	18	20	18
4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	15	23	25
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	18	23	24
4	5	4	4	5	2	5	1	3	4	5	5	5	4	3	5	17	15	27
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	18	23	25
3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	13	23	24
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	2	19	22	19
4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	17	24	27
4	5	5	4	5	5	5	1	3	5	2	4	4	4	3	4	18	19	21
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	18	23	23
5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	18	19	25
5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	3	3	18	23	21

#### Lampiran 4. Hasil Output SPSS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63273535
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.050
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

##### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	45.746	11	4.159	.702	.729
	Within Groups	219.233	37	5.925		
	Total	264.980	48			
X2	Between Groups	67.600	11	6.145	1.232	.301
	Within Groups	184.522	37	4.987		
	Total	252.122	48			

##### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups (Combined)	97.509	8	12.189	1.679	.134
X1	Linearity	21.205	1	21.205	2.921	.095
	Deviation from Linearity	76.304	7	10.901	1.501	.195
Within Groups		290.410	40	7.260		
Total		387.918	48			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.755	4.090		2.874	.006		
X1	.172	.173	.142	2.993	.026	.912	1.096
X2	.385	.177	.310	2.169	.035	.912	1.096

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.355	3.529		3.217	.004		
PLP 2	.680	.202	.602	3.373	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.582	4.376		5.846	.000		
PLP 3	.166	.260	.126	.638	.030	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.755	4.090		2.874	.006		
X1	.172	.173	.142	2.993	.026	.912	1.096
X2	.385	.177	.310	2.169	.035	.912	1.096

a. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.216	2	27.608	3.817	.029 <sup>b</sup>
	Residual	332.702	46	7.233		
	Total	387.918	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 <sup>a</sup>	.357	.366	2.77545	2.175

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 <sup>a</sup>	.332	.329	2.53428	2.165

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 <sup>a</sup>	.342	.305	2.68936	2.261

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 5. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619036 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fdip@umsu.ac.id](mailto:fdip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth. Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang beranda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa            Muhammad Iqbal Ramadhan  
N P M                            2002070025  
Program Studi                Pendidikan Akuntansi  
IPK                                3,48

Kredit Kumulatif 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh persepsi profesi guru dan pengenalan lapangan persekolahan (plp) terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi	
	Pengaruh artificial intelegence (AI) dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan akuntansi umsu	
	Hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi umsu	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2024  
Hormat Pemohon

Muhammad Iqbal Ramadhan  
2002070025

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 6. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muhtar Satrio No. 1 Telp. (061) 8219036 Medan 20234  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Muhammad iqbal ramadhan  
NPM : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN PERSPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu

1. Uun Ahmad Saehu S.E.,M.Pd  
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

Medan, 11 Juli 2024  
Hormat Pemohon

Muhammad iqbal ramadhan

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 7. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1637/II.3.AU /UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhan  
NPM : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Pembimbing : Uun Ahmad Sachu SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 Juli 2025

Medan, 07 Muharram 1446 H  
12 Juli 2024 M

  
Drs. H. Syamsuurnita, M.Pd.  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> / [mail.fkip.umhu.ac.id](mailto:mail.fkip.umhu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama: Muhammad Iqbal Ramadhan  
NPM: 2002070025  
Program Studi: Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian: Pengaruh Pengenalan Lapangan Kesekolahan (PLP) Dan Presepsi Profesi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Menjadi Guru

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
23 Februari 24	Bimbingan judul proposal penelitian	
5 Maret 24	ACC judul proposal penelitian	/
8 Juli 24	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2 terkait kerangka konseptual dan hipotesis penelitian	/
25 Juli 24	Bimbingan Bab 2 dan Bab 3 terkait metode penelitian	/
8 Agustus 24	ACC Seminar proposal	/
		/
	Acc Seminar proposal	/

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Sachu S.E., M.Pd

## Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap	Muhammad Iqbal Ramadhan
NPM	2002070025
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Pengaruh Pengenalan Lapangan Kesekolahan (PLP) dan Presepsi Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Menjadi Guru

Sudah layak diseminarkan

Medan, Agustus 2024  
 Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

## Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.kaptenmuhammadbasri.com> Email: [kapten@umsumu.ac.id](mailto:kapten@umsumu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap	Muhammad Iqbal Ramadhan
NPM	2002070025
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Menjadi Guru

Pada hari Senin, 02 September 2024 sudah layak menjadi skripsi

Medan, September 2024

Dosen Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Daggoran, SE., M.Si

## Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 02 September 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Iqbal Ramadhan  
NPM : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Menjadi Guru

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Berubah : Pengaruh program PLP terhadap minat Mahasiswa menjadi Guru.
Bab I	perbaiki kembali isi BAB-I.
Bab II	perluas teori PLP (PLP-I, II, III)
Bab III	Angket harus dipukul ketertanya.
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, September 2024

Dosen Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

PANITIA PELAKSANA  
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

## Lampiran 12. Surat Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/03/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsuamedan](#) [um.amedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#)

Nomor : 3400/IL3-AU/UMSU-02/F/2024      Medan, 04 Jumadil Awwal 1446 H  
Lamp : ---      06 Nopember 2024 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
FKIP UMSU  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di Prodi Akuntansi FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Muhammad Iqbal  
NPM : 2002070021  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan  
  
Dra. Hj. Samsu Syarifita, M.Pd  
NIDN: 0004060701

**\*\*Penting!!\*\***



### Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhan  
NPM : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
12-11-20	Perbaikan Uraian Assumsi KLASIK Perbaikan karakteristik responden	
23-12-24	Perbaikan analisis data Perbaikan penyusunan dari label	
22-01-25	Tolbu hasil penelitian perlu diberi pendataan label nilai agar lebih mudah dipahami	
24-01-25	Kesimpulan yang dibuat sudah mencerminkan hasil penelitian, tetapi harus disusun lebih sistematis	
24-01-25	Acc Si Day	

Medan, Januari 2025

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman-Dongoran, M.Si.

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Iqbal Ramadhan  
N.P.M : 2002070025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Ramadhan

## Lampiran 15. Berita Acara Sidang



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama Lengkap	Muhammad Iqbal Ramadhan
N P M	2002070025
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan	(        ) Lulus Yudisium
	(        ) Lulus Bersyarat
	(        ) Memperbaiki Skripsi
	(        ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

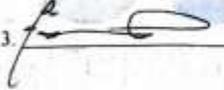
  
Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nita, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si. 1.
2. Mariati, S.Pd., M.Ak.
3. Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd.

3. 

2. 

## Lampiran 15 Turnitin

FILE		
SKRIPSI_PENGARUH_PENGENALAN_LAPANGAN_PERSEKOLA...		
SIMILARITY INDEX		
<b>23%</b>	<b>14%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>14%</b>
		STUDENT PAPERS
SIMILARITY INDEX		
<b>1</b>	repe.undiksha.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Pontianak <small>Student Paper</small>	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to IAIN Bengkulu <small>Student Paper</small>	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Islam Lamongan <small>Student Paper</small>	<b>1%</b>
<b>5</b>	digilib.unimed.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Bengkulu <small>Student Paper</small>	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <small>Student Paper</small>	<b>1%</b>
<b>8</b>	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>1%</b>
<b>9</b>	www.kompasiana.com <small>Internet Source</small>	<b>1%</b>
<b>10</b>	repository.unpas.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>1%</b>
<b>11</b>	Submitted to Sriwijaya University <small>Student Paper</small>	<b>&lt;1%</b>

12	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
14	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
21	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
25	core.ac.uk Internet Source	<1 %

26	jonedu.org Internet Source	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
28	docplayer.info Internet Source	<1 %
29	Putri Simatupang, Melly Novalia, Vitriani. "Persepsi Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PIP) Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2024 Publication	<1 %
30	Submitted to Queensland Academy for Creative Industries Student Paper	<1 %
31	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.hukumonline.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
36	digilib.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
37	pkm.lpkd.or.id Internet Source	<1 %

		<1 %
38	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
39	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
41	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
43	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	<1 %
44	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Asia Pacific University College of Technology and Innovation (UCTI) Student Paper	<1 %
46	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
47	Submitted to Walters State Community College Student Paper	<1 %
48	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
49	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %

Submitted to Universitas Jambi

50	Student Paper	<1 %
51	conference.um.ac.id Internet Source	<1 %
52	journal.inspirasi.or.id Internet Source	<1 %
53	cosmos.iaisambas.ac.id Internet Source	<1 %
54	ejournals.itda.ac.id Internet Source	<1 %
55	Septiana Dewi, Alfiandra Alfiandra, Sani Safitri. "Enhancing Pancasila Education through Differentiated Learning: The Role of E-Modules Developed with Flip PDF Professional", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2024 Publication	<1 %
56	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
57	eprints.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
58	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
59	penerbitgoodwood.com Internet Source	<1 %
60	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
61	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %

62	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
63	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
64	Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Student Paper	<1 %
65	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
66	tautankatacinta.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches